



DAMPAK CUACA

Hujan Semalaman, Talut Ambrol

JOGJA—Hujan yang melanda sejumlah wilayah sejak Selasa (27/11) hingga Rabu (28/11) mengakibatkan tanah longsor di beberapa titik. Meski tidak ada korban jiwa, kerugian akibat bencana yang terjadi belum bisa diperkirakan.

Abdul Hamid Razak, David Kurniawan, dan UI Febriani
redaksi@harianjogja.com

Dari sejumlah kejadian bencana akibat hujan deras, tak ada satu pun yang menyebabkan korban jiwa.

Tak hanya di Jogja, tanah longsor juga terjadi di Gunungkidul dan Kulonprogo.

Ayun Dudy, warga RT 1 RW1 Suryowijayan, Gedongkiwo, Mantriheron mengatakan longsor terjadi sekitar pukul 02.00 WIB. Lokasi yang longsor, kata dia bersebelahan dengan makam Argosunyo.

Akibatnya, salah satu akses jalan warga ditutup akibat longsor tersebut. Beruntung, kata Ayun, tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut. Padahal biasanya, di lokasi tersebut biasa digunakan sarana memancing oleh warga. "Alhamdulillah kondisi makam Argosunyo aman. Kami mohon agar pihak terkait segera menindak lanjuti [perbaikan] kerusakan," katanya.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jogja Hari Wahyudi menjelaskan dampak hujan yang terjadi hingga Rabu dini hari itu menyebabkan sejumlah talut ambrol. Talut yang ambrol di Suryowijayan, tersebut, diakui dia sepanjang tujuh meter, dan tinggi tiga meter.

● Lebih Lengkap Halaman 16

HUJAN DERAS, WASPADAI DAMPAKNYA

- 1** Tanah longsor di bantaran Sungai Winongo, tepatnya di RT 1 RW1 Suryowijayan, Gedongkiwo, Mantriheron
 - Panjang: 7 meter.
 - Tinggi : 3 meter.
 - Lokasi bersebelahan dengan makam.
 - Mengakibatkan jalan kampung tertimbun.
- 2** Pergerakan tanah akibat kikisan air, tepatnya di RT 21 RW 5, Terban, Kelurahan Gondokusuman.
 - Panjang: 6 meter.
 - Tinggi : 3 meter.
 - Menyebabkan lantai rumah warga amblas.
- 3** Tembok makam di Bangunrejo, RT 45 RW 10, Kricak, Kecamatan Tegalarjo di sekitar Sungai Buntung ambrol karena bagian bawah terkikis aliran air sungai.
 - Panjang: 20 meter.
 - Tinggi : 6 meter.
- 4** Pohon preh setinggi lima meter di Jalan Sukenandi, RT 27 RW 08 Semaki, Kecamatan Umbulharjo tumbang.

Kulonprogo

1. Kecamatan Samigaluh : 9 titik.
2. Kecamatan Kokap : 1 titik.

Gunungkidul

1. Talut sepanjang 25 meter di Dusun Manggung, Tileng, Girisubo ambrol

Sumber: www.bca.go.id

Hujan Semalaman...

"Penyebabnya tanah yang berada di bawahnya terkikis aliran Sungai Winongo," kata Hari.

Tak hanya memutus akses kampung, ambrolnya talut tersebut juga memutus aliran listrik lampu penerangan jalan. Tiang lampu bahkan terhanyut air Kali Winongo. "Akses sementara kami tutup," kata dia.

Selain di Suryowijayan, di bantaran Sungai Code, tepatnya di Terban, Kecamatan Gondokusuman, lantai rumah milik warga bernama Mingi, ambles.

Selain talut, tembok makam di Bangunrejo, RT 45 RW 10, Kricak, Kecamatan Tegaltrejo juga ambrol pada Rabu pagi. Penyebabnya, lanjut Hari, juga akibat tanah di sekitar lokasi terkikis air hujan.

Selain menimbulkan longsor, hujan deras semalam juga menyebabkan sebuah pohon preh tumbang di Jalan Sukonandi, RT 27 RW 08 Semaki, Kecamatan Umbulharjo.

Kasi Kedaruratan dan Logistik, BPBD

Kulonprogo, Suhardiyana menyebutkan longsor di wilayahnya terjadi di dua kecamatan, yaitu sembilan titik di Kecamatan Samigaluh dan satu titik di Kecamatan Kokap.

Kendati idak ada korban jiwa, namun tanah longsor yang terjadi Nganti, Desa Hargotirto, Kokap, menyebabkan ruas jalan kabupaten arah Teganing I tertutup material. Kondisi serupa terjadi di sejumlah titik longsor di Kecamatan Samigaluh. "Kalau menemukan retakan tanah disertai munculnya mata air baru dan genangan air, kami mohon masyarakat langsung melapor kepada pihak terkait."

Sedangkan di Gunungkidul, talut sepanjang 25 meter di Dusun Manggung, Tileng, Girisubo ambrol, Rabu dini hari. Akibatnya dinding rumah milik Kasto jebol karena tertimpa material longsor talut.

"Rumah memang baru selesai dibangun dan rencananya akan kami tinggali," kata si pemilih rumah, Kasto.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Mantrijeron	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Gedongkiwo			
3. BPBD			

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005